

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI di BPS Sri Martuti Pinyungan bantul adalah tinggi dengan jumlah 21 orang (70.0%).
2. Pengetahuan ibu tentang usia pemberian makanan tambahan adalah tepat dengan jumlah 19 anak (63.3%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden tentang makanan pendamping ASI dengan usia pemberian makanan tambahan pada bayi 6-12 bulan di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul dengan nilai *fisher's exact test* didapatkan nilai p value $0,042 < 0,05$ maka H_a diterima.
4. Hasil koefesien kontingansi didapat nilai sebesar 0.377. Nilai tersebut terletak pada interval 0,200. – 0,399 yang masuk kategori rendah hal ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan tingkat pengetahuan tentang makanan pendamping ASI dengan usia pemberian makanan tambahan di BPS Sri Martuti Piyungan Tahun 2011 adalah rendah

B. SARAN

1. Bagi Bidan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan agar memberikan penyuluhan pada ibu-ibu tentang usia pemberian makanan pendamping ASI yang tepat serta jenis makanan yang tepat sesuai usia anak. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan masukan untuk dapat merencanakan kegiatan pelayanan sehingga tercapainya derajat kesehatan yang optimal.

2. Bagi ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan

Sebaiknya para ibu menyadari⁴⁷nya ASI dan memberikan makanan pendamping ASI diatas 6 bulan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi usia pemberian makanan tambahan seperti sosial ekonomi dan kurangnya informasi tentang makanan pendamping ASI.

4. Bagi Stikes A.Yani

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan referensi mahasiswa sehingga diharapkan akan dapat digunakan sebagai langkah awal selanjutnya.